



## *Improving English language skills for human resources at CV. Langgeng Jaya, Jombang*

Sheila Wijayanti<sup>1</sup>✉, Selvina Ulita Napitupulu<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> National Chi Nan University, Nantou, Taiwan

✉ [sheila.wijayanti@unusia.ac.id](mailto:sheila.wijayanti@unusia.ac.id)

doi <https://doi.org/10.31603/ce.9861>

### **Abstract**

*Globalization necessitates the world of work to have proficient Human Resources (HR), particularly in foreign language skills. English, being an internationally utilized foreign language, serves as an additional advantage in the professional domain. This activity aims to ensure that HR at CV. Langgeng Jaya, Jombang, possesses basic English skills, especially in the vocabulary related to the transportation industry. The method employed for this activity includes observation, socialization, drilling, practice, and question-and-answer sessions (interviews) with HR. The results of this activity indicate an enhancement in the basic knowledge of English related to the transportation sector among HR at CV. Langgeng Jaya, Jombang. The percentage reveals that 82% of human resources now comprehend basic English, compared to the initial 40% from a total of 50 people. It can be concluded that there has been an improvement in HR skills for engaging in conversations using basic English.*

**Keywords:** *Basic English; Transportation; Employee*

## **Peningkatan keterampilan bahasa Inggris pada SDM di CV. Langgeng Jaya, Jombang**

### **Abstrak**

Globalisasi menyebabkan dunia kerja dituntut agar memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai terutama pada kemampuan berbahasa asing. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing internasional yang digunakan dan menjadi nilai jual tambahan dalam lingkup profesional. Kegiatan ini bertujuan agar SDM di CV. Langgeng Jaya, Jombang memiliki keterampilan dasar bahasa Inggris, terutama kosakata dalam dunia transportasi. Metode dalam kegiatan ini melalui observasi, sosialisasi, penge-drill-an, praktik dan tanya jawab (wawancara) pada SDM. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dasar bahasa Inggris dalam dunia transportasi pada SDM di CV. Langgeng Jaya, Jombang. Persentase menunjukkan bahwa 82% SDM telah memahami dasar berbahasa Inggris, yang sebelumnya hanya 40% dari jumlah total 50 orang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan SDM dalam melakukan percakapan menggunakan bahasa Inggris dasar.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris dasar; Transportasi; SDM

## **1. Pendahuluan**

CV. Langgeng Jaya merupakan salah satu perusahaan karoseri di daerah Jombang, Jawa Timur yang bergerak di bidang transportasi dalam pembuatan bodi kendaraan besar

bermotor, seperti mobil, truk, bus dan lainnya. Jumlah karyawan di CV. Langgeng Jaya sekitar 50 orang. Sarana dan prasarana pada dunia transportasi sangatlah penting karena menjadi acuan di era digital saat ini. Dalam konteks ini, pentingnya pengenalan dasar-dasar bahasa Inggris sangatlah penting, terutama dalam mengetahui kosakata (Wijayanti, 2018). Hal ini dikarenakan, bahasa Inggris merupakan bahasa dunia yang digunakan oleh penduduk seluruh dunia dalam berkomunikasi. Di Indonesia bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing nomor satu yang perlu dipelajari untuk menghadapi tantangan dunia global yang semakin ketat (Wijayanti & Karimah, 2023). Pada industri transportasi, bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi yang universal, yang memungkinkan perlunya kolaborasi dengan lancar dan efektif (Supartini & Sulasmini, 2020). Komunikasi dilakukan oleh dua orang atau lebih, apabila komunikasi dilakukan dengan jelas dan lancar maka itu merupakan elemen penting agar tidak terjadi kesalahfahaman arti.

Pemahaman yang lebih mendalam tentang peran bahasa Inggris dalam industri transportasi serta upaya pengembangan kemampuan berbahasa Inggris yang lebih efektif diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, keselamatan dan konektivitas di sektor transportasi. Peningkatan mutu transportasi, salah satunya dengan melakukan pengembangan SDM untuk dapat berkomunikasi dalam berbahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang konsisten diakui dan dipergunakan pada dunia transportasi, dengan kurang lebih 80% dari komunikasi pada dunia transportasi menggunakan bahasa Inggris (Welianto, 2020). Bahasa Inggris dalam navigasi darat, laut, ataupun udara telah menjadi bahasa standar yang selalu digunakan. Sistem standardisasi yang digunakan ini bertujuan untuk menyamaratakan pemahaman antara SDM di seluruh dunia.

Dalam era digital, kemajuan teknologi yang sangat tinggi, mengharuskan SDM di semua perusahaan memiliki pengetahuan dalam berbahasa Inggris, meskipun dasar. Hal ini dikarenakan hampir seluruh instruksi cara penggunaan atau pemesanan pada alat/bahan yang dipakai, serta komunikasi dengan para investor/tamu luar negeri yang mengharuskan mereka memahami pengetahuan berbahasa Inggris. Namun, nyatanya di lapangan masih banyak kualifikasi kemampuan SDM masih kurang mengerti dan memahami pentingnya bahasa Inggris dalam berkomunikasi untuk dunia transportasi. Maka dari itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini agar SDM di CV. Langgeng Jaya mengetahui dasar-dasar bahasa Inggris, terutama kosakata di dalam dunia transportasi. Oleh karena itu, fasilitator mengambil judul "Peningkatan Kemampuan Pengetahuan Dasar Bahasa Inggris dalam Dunia Transportasi pada SDM di CV. Langgeng Jaya, Jombang". Hal ini dilakukan karena tim pengabdian (fasilitator) ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggris SDM di perusahaan tersebut agar dapat mengerti dan memahami pentingnya bahasa Inggris.

## 2. Metode

---

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 13 Maret 2023 yang bertempat di CV. Langgeng Jaya, Jombang. Dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Sebelumnya tim pengabdian dalam kegiatan ini (fasilitator), melakukan observasi terlebih dahulu dalam menentukan tema yang akan disosialisasikan kepada para SDM di perusahaan mitra. Setelah itu dilakukanlah kegiatan sosialisasi dengan penyampaian materi yang bertema mengenai ranah transportasi sebagai alat atau media

yang digunakan masyarakat secara umum. Namun, selain itu, para fasilitator juga melakukan kegiatan penge-drill-an dan praktik secara langsung karyawan tersebut.

a. Observasi dan sosialisasi

Pada tahapan ini, fasilitator melakukan observasi terlebih dahulu kepada pihak perusahaan. Selanjutnya dilakukan tahap sosialisasi sesuai tema yang dibutuhkan di lapangan. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan media utama yang digunakan berkomunikasi jika ingin meningkatkan kualitas SDM perusahaan tersebut.

b. Drill dan praktik

Melakukan kegiatan inti yakni dengan cara menjabarkan dan melakukan penge-drill-an kepada SDM perusahaan mitra.

c. Evaluasi

Tahap terakhir yang dilakukan fasilitator yakni melakukan kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan topik atau tema yang telah diajarkan saat tahap sosialisasi, demonstrasi dan praktik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode yang dilakukan oleh fasilitator, hasil yang didapat melalui observasi, pengajaran, penge-drill-an, dan tanya jawab (wawancara) pada SDM dapat mengetahui kemampuan awal (sebelum) dan kemampuan akhir (setelah) diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada SDM di CV. Langgeng Jaya, Jombang.

### 3.1. Observasi dan sosialisasi

Pada tahap ini, fasilitator melakukan observasi terlebih dahulu ke salah satu perusahaan transportasi di daerah Jombang. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui kendala di lapangan dan tema apa yang cocok untuk disosialisasikan ([Gambar 1](#)). Setelah menemukan kurangnya pengetahuan berbahasa Inggris pada SDM CV. Langgeng Jaya, hal yang perlu ditingkatkan adalah mensosialisasikan pentingnya pengetahuan dasar berbahasa Inggris pada dunia transportasi. Oleh karenanya, dilakukanlah kegiatan sosialisasi dengan tema yang sesuai mengenai pentingnya belajar atau setidaknya mengetahui dasar bahasa Inggris dalam dunia transportasi dengan izin dari Ibu Ria Rizki Wardani selaku direktur perusahaan.



Gambar 1. Kegiatan observasi di CV. Langgeng Jaya, Jombang

Pada kegiatan selanjutnya yakni sosialisasi, yang mana dijelaskan oleh saudari Sheila Wijayanti dan Selvina Ulita sebagai dokumentatornya. Pihak perusahaan menyediakan

ruangan khusus untuk memperlancar kegiatan ini. Hal yang pertama dilakukan, selain memperkenalkan diri, yakni memberikan pengenalan serta sosialisasi tujuan kegiatan ini dengan tema mengenai pengenalan pentingnya belajar bahasa Inggris dengan menarik dan nyaman di dunia transportasi dengan menggunakan PPT dan praktek *conversation* secara langsung. Di zaman serba digital ini, sebagian besar alat atau media transportasi menggunakan bahasa Inggris. Ditambah besarnya tuntutan *public speaking* untuk meningkatkan kualitas SDM pada perusahaan masing-masing jika ingin maju dan memiliki SDM yang berkualitas (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi SDM di CV. Langgeng Jaya, Jombang

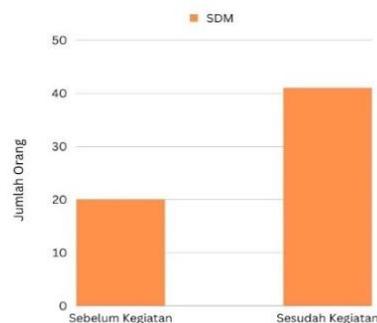
### 3.2. Drill dan praktik

Tahap *drill*, fasilitator melakukan kegiatan pengulangan materi yang ada di tahap sosialisasi tadi. Setelah tahap tersebut, ada kegiatan praktik, di mana para SDM diminta untuk mempersiapkan diri mempraktikkan apa saja yang telah diajarkan sesuai tema, termasuk kegiatan tanya jawab dan berdiskusi (Gambar 3).



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi di CV. Langgeng Jaya, Jombang

### 3.3. Evaluasi



Gambar 4. Grafik peningkatan kemampuan dasar bahasa Inggris

Persentase menunjukkan bahwa 82% SDM yang memahami dasar berbahasa Inggris, dari yang semula hanya 40% saja, dari jumlah total 50 orang (Gambar 4). Peningkatan hasil kegiatan ini yakni para SDM mampu melakukan percakapan menggunakan bahasa Inggris dasar dengan cara melakukan praktik *conversation* yang merupakan kegiatan *public speaking*, setelah dilakukan pemaparan materi via PPT bergambar yang berfokus pada tema materi yang diajarkan dan partisipasi dalam tanya jawab melalui angket.

## 4. Kesimpulan

---

Sebanyak 41 orang (82%) mengalami peningkatan pengembangan kemampuan tentang dasar bahasa Inggris. Ini berarti fasilitator berhasil mengajarkan dasar bahasa Inggris kepada SDM di CV. Langgeng Jaya, Jombang yang mana para SDM mampu melakukan percakapan menggunakan bahasa Inggris dasar, fokus pada tema materi transportasi yang diajarkan dan antusias keikutsertaan SDM dalam tanya jawab. Disarankan pada kegiatan selanjutnya untuk memberikan inovasi baru dalam memberikan materi yakni dengan media yang bervariasi guna lebih meningkatkan motivasi SDM dalam belajar dasar bahasa Inggris di dunia transportasi pada perusahaan. Hal ini guna meningkatkan kualitas SDM pada perusahaan.

## Ucapan Terima Kasih

---

Terima kasih kepada CV. Langgeng Jaya, Jombang yang telah menyempatkan waktunya dalam diadakannya kegiatan ini, terutama kepada direktur Ibu Ria Rizki Wardani.

## Kontribusi Penulis

---

Pelaksana kegiatan: SW, SUN; Penyiapan artikel: SW, SUN; Analisis dampak pengabdian: SW, SUN; Penyajian hasil pengabdian: SW, SUN; Revisi artikel: SW, SUN.

## Daftar Pustaka

---

- Supartini, N. L., & Sulasmini, N. M. A. (2020). Ragam Bahasa Inggris Dalam Aplikasi Go-Jek Sebagai Sarana Komunikasi Dengan Wisatawan Di Sanur. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 11(1), 55–61. <https://doi.org/10.22334/jihm.v11i1.177>
- Welianto, A. (2020). *Kenapa Bahasa Inggris Jadi Bahasa Internasional?* Kompas.com. Kompas.com
- Wijayanti, S. (2018). Students Vocabulary Achievement in Grade VII A at SMPN 7 Jember by Using Visual Media. *Conference: International Conference in Language Phenomena in Multimodal Communication*, 327–332. <https://doi.org/10.2991/klua-18.2018.49>
- Wijayanti, S., & Karimah, S. A. (2023). Efforts to increase English vocabulary skills using puppet theater and flashcards at TK Islam Amaryllis, Cibubur. *Community Empowerment*, 8(9), 1329–1335. <https://doi.org/10.31603/ce.9785>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---